

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL
PADA MAHASISWA DI SEMARANG**

SKRIPSI

Irene Kurnia Dewantara
19.E1.0260



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL
PADA MAHASISWA DI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Irene Kurnia Dewantara
19.E1.0260



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

HUBUNGAN ANTARA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DENGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA DI SEMARANG

(The Relationship Between Fear of Missing Out (FoMO) and Social Media Addiction Among Students in Semarang)

Irene Kurnia Dewantara

Fakultas Psikologi, Soegijapranata Catholic University

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Fear of Missing Out (FoMO)* dengan kecanduan media sosial pada mahasiswa di Semarang. Subyek penelitian berjumlah 270 responden yang merupakan mahasiswa aktif dengan rentang usia 18 - 27 tahun yang memiliki ponsel serta aktif menggunakan media sosial. Skala Kecanduan Media Sosial yang digunakan merupakan skala yang dikembangkan oleh Al Menayes (2015) serta skala Online-Fear of Missing Out yang diadaptasi oleh Sette, Lima, Queluz, Ferrari, dan Hauck (2020). Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Fear of Missing Out* dengan kecanduan media sosial dengan koefisien korelasi 0.708 serta nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,01$). Artinya semakin tinggi tingkat *fear of missing out*, semakin tinggi pula tingkat kecanduan media sosial, begitu juga sebaliknya. Sumbangan efektif variabel *fear of missing out* sebesar 0.501 artinya *fear of missing out* memberi sumbangan aktif sebesar 50,1% terhadap variabel kecanduan media sosial sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: *Fear of Missing Out, Kecanduan Media Sosial*

Abstract

This study is a quantitative study that aims to determine the relationship between Fear of Missing Out and social media addiction among students in Semarang. The participants in this study were 270 active students in Semarang with range age of 18-27 years who had smartphone and actively used social media. The social media addiction measure utilized in this study designed by Al Menayes (2015) and Online-Fear of Missing Out Scale modified by Sette, Lima, Queluz, Ferrari, dan Hauck (2020). Based on the result of data analysis using the Pearson product moment correlation test, there is a significant positive relationship between Fear of Missing Out and social media addiction with a correlation coefficient of 0.708 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Which means that the higher the level of fear of missing out, the higher the level of addiction to social media. The effective contribution of the fear of missing out provides and active contribution of 50.1% to the social media addiction variable while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Fear of Missing Out, Social Media Addiction*